

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran berbasis *inquiry* pada subkonsep peranan manusia dalam ekosistem, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari tahapan pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa termasuk dalam kategori sedang atau cukup baik, dengan persentase ketercapaian yang berbeda-beda. Tahapan identifikasi masalah merupakan tahapan yang memiliki persentase paling besar tingkat pencapaiannya yaitu sebesar 72,7% dengan kategori tinggi, sedangkan persentase pencapaian paling kecil adalah tahapan evaluasi dengan persentase sebesar 42,43% dan termasuk pada kategori sedang. Tahapan pemecahan masalah lainnya mempunyai persentase yang berbeda-beda, yaitu tahapan mengumpulkan dan analisis data sebesar 59,72% dengan kategori sedang, tahapan menentukan alternatif pemecahan masalah sebesar 57,02% dengan kategori sedang, dan tahapan merancang tindakan pemecahan masalah sebesar 50% dengan kategori sedang.

#### **B. Saran**

Kemampuan memecahkan masalah adalah kemampuan yang secara umum harus dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan ini harus senantiasa dikembangkan karena sangat penting untuk menghadapi persoalan-persoalan yang mungkin dihadapi selama hidup. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran biologi

diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada guru dan peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Bagi guru, strategi pembelajaran berbasis inkuiri (terstruktur) dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran praktikum yang dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada siswa. Terutama dalam aspek mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan menganalisis data, menentukan alternatif pemecahan masalah, merancang tindakan pemecahan masalah, dan mengevaluasi pemecahan masalah.

Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dapat dicari metode pembelajaran lain yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Sedangkan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian mengenai pembelajaran berbasis inkuiri (terstruktur), metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan hasil belajar lainnya.